BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

3.1.1. Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam melaksanakan evaluasi pada sumber daya layanan akademik Sekolah Tinggi Ilmu Komputer (STIKOM) Poltek, antara lain:

1) Mempelajari gambaran umum STIKOM Poltek Cirebon

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah mempelajari sejarah dan gambaran umum STIKOM Poltek. Hal ini dilakukan berdasarkan inisiatif sebelum proses evaluasi dimulai, serta melakukan observasi langsung dan wawancara dengan *stakeholder*.

2) Menentukan ruang lingkup evaluasi

STIKOM Poltek dalam menentukan ruang lingkup final dari evaluasi yang akan dilakukan, dalam hal ini diputuskan ruang lingkup mencakup proses-proses internal berdasarkan standar COBIT® 5, karena STIKOM Poltek memiliki keinginan untuk terlebih dahulu merapikan hal-hal internal.

3) Pengumpulan Data

Selain mengumpulkan data untuk mendukung pembuktian penilaian proses evaluasi, sebagian tahapan dalam pengumpulan data adalah pengumpulan data untuk memperkirakan kontrol internal.

Pada tahap ini, pihak Unit Pelayanan Teknik dan Komputer serta Biro Administrasi Akedemik dan Kemahasiswaan (BAAK) di STIKOM Poltek Cirebon memberikan bukti terkait rencana strategis, visi, misi, struktur organisasi, peran dan wewenang, serta kegiatan sumber daya layanan akademik.

4) Pemetaan proses COBIT® 5 yang akan dinilai

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan pemetaan berdasarkan objek penelitian. Hal ini dilakukan agar penilaian tepat dan sesuai kebutuhan dalam penilaian kapabilitas proses dengan COBIT® 5 *Process Assessment Model*.

5) Mengukur *capability level*

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan penilaian setiap proses yang telah dilakukan, pemetaan pada proses yang akan dinilai dengan tujuan mendapatkan hasil pengukuran di level dan pencapaian sesuai bukti di lapangan berdasarkan COBIT® 5 *Process Assessment Model*.

6) Hasil pengukuran c*apability level*

Hasil pengukuran didapatkan dari langkah sebelumnya dengan menampilkan ke dalam bentuk tabel atau grafik dari kapabalitas level yang dinilai.

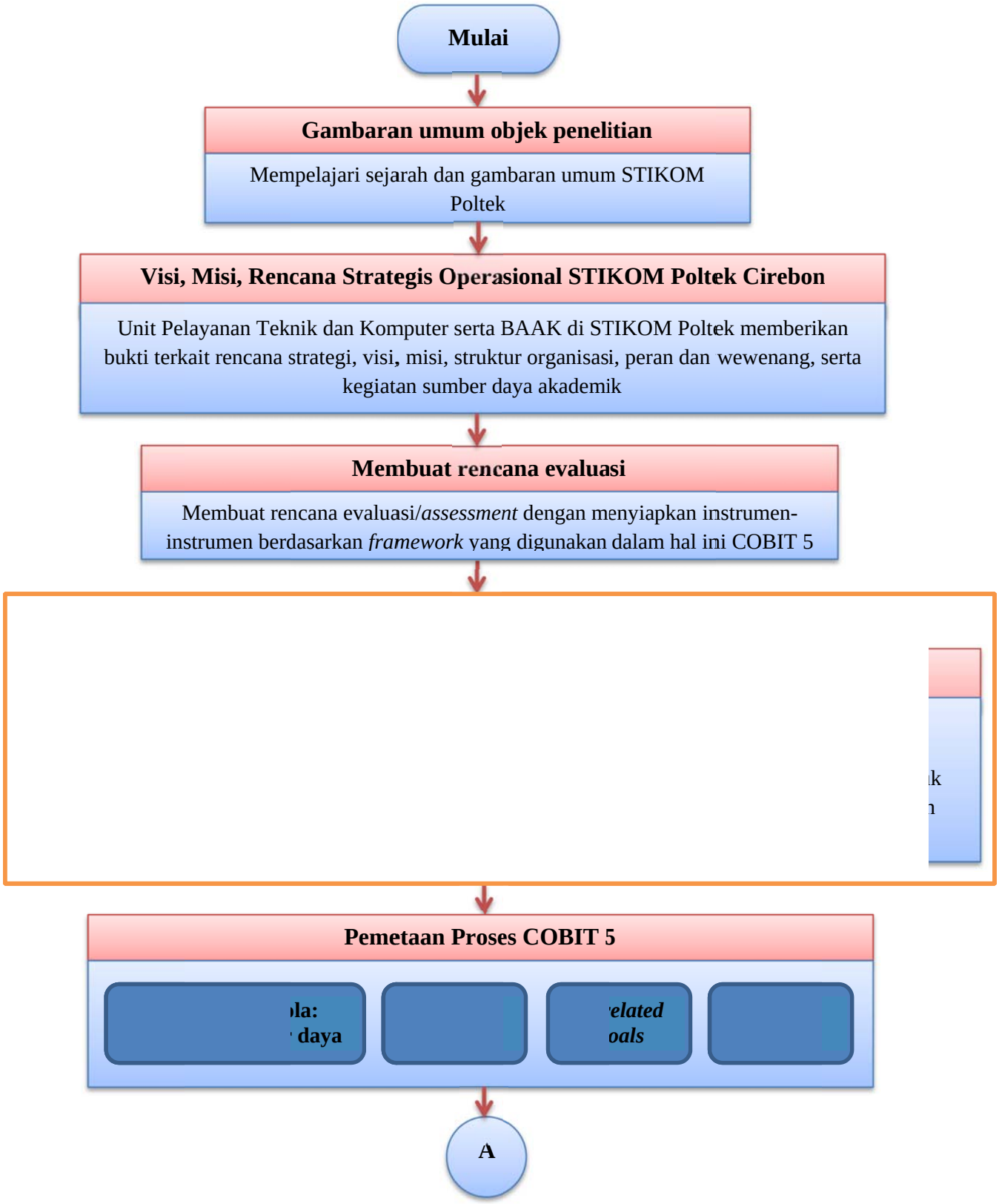
7) Pemberian rekomendasi dan usulan perbaikan

Langkah ini merupakan keluaran dari hasil penelitian tesis yang bermanfaat dalam menjabarkan rekomendasi berdasarkan penilaian

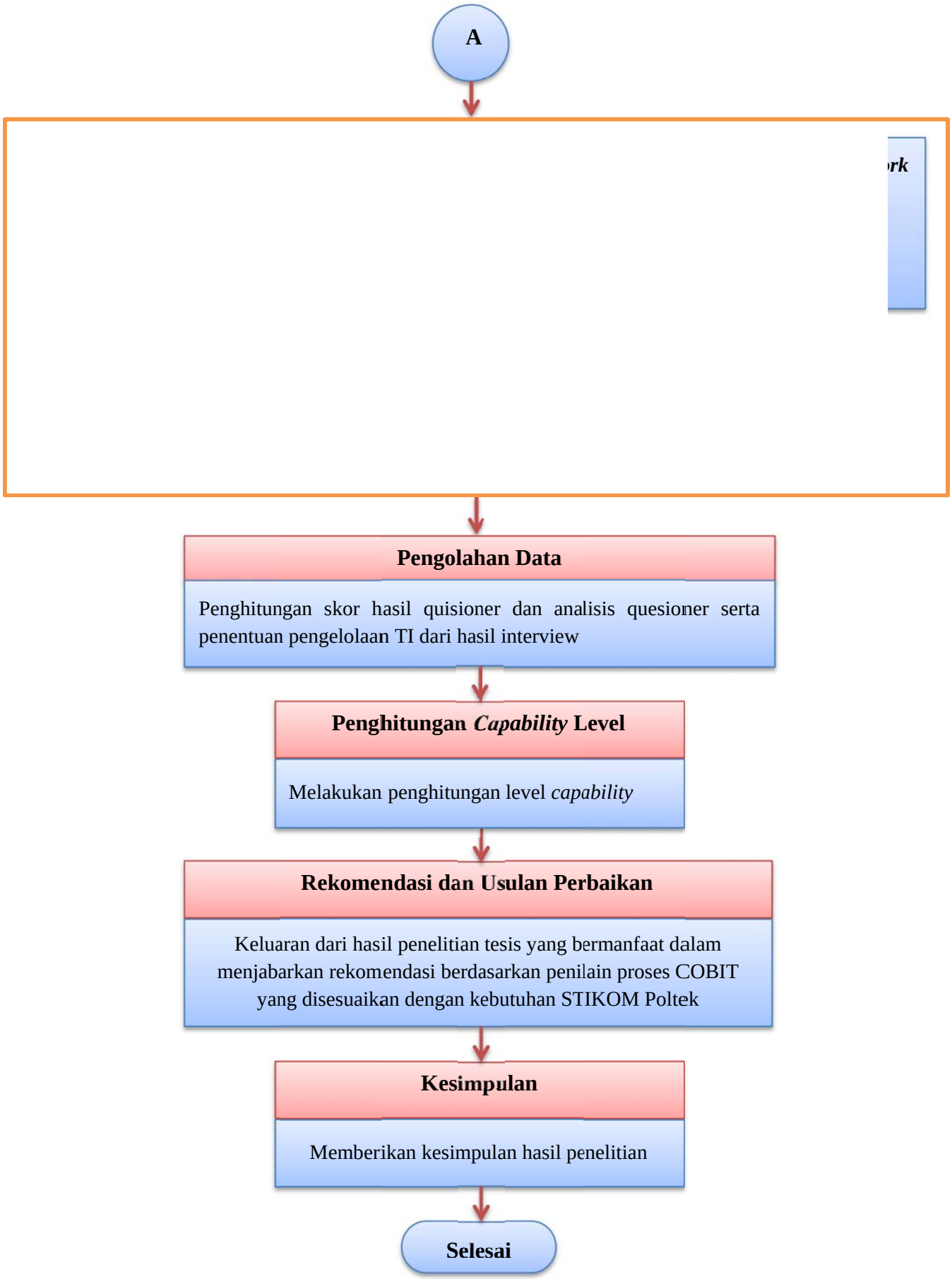
proses COBIT® yang tentunya disesuaikan dengan kebutuhan STIKOM Poltek.

3.1.2. Diagram Alir (*Flowchart*)

Flowchart penelitian yang disusun oleh penulis adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1
Flow chart Tahapan Penelitian (1)



Gambar 3.1
Flow chart Tahapan Penelitian (2)

3.2. Metode Pengumpulan Data

3.2.1. Data Primer

Data primer bersumber dari sebaran pertanyaan berdasarkan *Assessment* dengan menggunakan COBIT® 5 *Process Assessment Model*. Untuk memperoleh data-data tersebut, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Analisis dan Observasi

Metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan data secara langsung terhadap proses layanan akademik terkait objek penelitian.

2) Wawancara

Pengumpulan data informasi yang dilakukan dengan cara komunikasi dengan pihak terkait dalam memberikan informasi yang lebih terinci terhadap objek permasalahan yang sedang di teliti.

3) *Quesioner*

Pembuatan kuesioner ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai fakta dan opini lebih cepat dan menyeluruh terhadap responden dari seluruh proses yang terkait dengan domain EDM04, APO07, dan BAI08, dalam kaitannya dengan assessment tingkat kapabilitas sumber layanan akademik di STIKOM Poltek Cirebon.

Quesioner yang telah disebarkan kepada responden yang terkait dengan layanan sumber daya layanan akademik, kemudian dilakukan

evaluasi dengan melihat secara umum jawaban yang diberikan responden dengan melalukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen terlebih dahulu sebelum dilakukan perhitungan-perhitungan data.

3.2.2. Data Sekunder

1) Studi Pustaka

   Metode mengumpulkan kajian pustaka yang menunjang objek penelitian yang dibahas, kajian pustaka bersumber dari jurnal ilmiah, buku, buku elektronik.

2) Dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Operasional (RENOP) STIKOM Poltek Cirebon

3.3. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian tesis adalah perguruan tinggi STIKOM Poltek Cirebon yang mencakup bidang layanan akademik, menggunakan sumber daya teknologi informasi berupa sumber daya manusia, proses, teknologi. Sumber data terdapat pada Unit Pelaksana Teknis Komputer dan Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK).

3.4. Analisis Objek Penelitian

3.4.1. Analisis Visi Misi STIKOM Poltek Cirebon

3.4.1.1. Visi

Menjadi salah satu Perguruan Tinggi terkemuka dan mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia yang memiliki tingkat kecerdasan, tingkat kreatifitas dan tingkat keimanan yang tinggi. Visi STIKOM Poltek Cirebon : “Terwujudnya lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan sumber daya manusia unggul, mandiri dan berbudaya”.

3.4.1.2. Misi

1) Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan menghasilkan lulusan yang memiliki moral dan integritas yang tinggi sesuai dengan tuntutan masyarakat;
2) Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan bangsa;
3) Memberdayakan STIKOM Poltek Cirebon sebagai perguruan tinggi yang berlandaskan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknonologi (IPTEK) dan nilai budaya.

3.4.2. Rumusan Sasaran dan Tujuan Program Studi yang Relevan dengan Visi dan Misi

3.4.2.1. Sasaran Program Studi

1) Memberikan pengetahuan teoritis dan praktis dibidang ilmu *Information Communication and Technology* (ICT) atau informasi, komunikasi, dan teknologi;
2) Meningkatkan kemampuan dalam menganalisa berbagai permasalah ICT dan manajemen yang timbul dalam masyarakat dan dunia industri;
3) Mampu menciptakan lapangan kerja, mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi dalam pemerintah dan masyarakat yang semakin membutuhkan ahli-ahli ICT yang mempunyai wawasan yang luas.

3.4.2.2. Tujuan Program Studi

Menghasilkan lulusan yang mampu:

1) Memahami ICT dan manajemen sebagai sarana mencari keadilan dalam hidup berbangsa dan bernegara;
2) Memiliki kemampuan yang kompetitif dibidang ilmu ICT dan manajemen;
3) Memiliki kemampuan mengembangkan ilmu ICT dan manajemen dalam mengantisipasi dan memprediksi perubahan;

4) Mengembangkan dan meningkatkan profesionalisme manajemen dengan menjunjung tinggi etika profesi.

Tabel 3.1
Analisa SWOT untuk Komponen Jati Diri, Visi, Misi, Sasaran, dan Tujuan

Faktor Internal	**Kekuatan**	Memiliki izin operasi dari DIKTI dan terakreditasi dengan peringkat B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
	Kelemahan	• Belum optimalnya sosialiasasi visi, misi, sasaran dan tujuan ke seluruh sivitas akademik. • Belum maksimalnya pencapaian sasaran dan tujuan.
Faktor Eksternal	**Peluang**	• Meningkatnya kesadaran teknologi informasi masyarakat sehingga kebutuhan akan sarjana ICT untuk menyelesaikan problema implementasi manajemen di masyarakat cenderung meningkat. • Berkembangnya teknologi dan informasi, sehingga terjadi hubungan yang melintas batas wilayah negara, sehingga kajian ilmu ICT dan manajemen antar negara mengalami perkembangan yang cukup pesat.
	Ancaman	• Di semua perguruan tinggi di Indonesia membuka Kampus ilmu ICT ; • Tawaran untuk melanjutkan studi, khususnya bidang studi ilmu ICT dari luar negeri semakin marak dengan biaya dan sistem pendidikan serta fasilitas lainnya yang sangat kompetitif;

3.4.3. Evaluasi Sistem Tata Kelola dan Organisasi Perguruan Tinggi

3.4.3.1. Sistem Tata Kelola (*Governance*)

1) Struktur dan Suasana Organisasi

Struktur program studi Ilmu Komputer adalah sebagai berikut:

(1) Unsur Pimpinan, yakni Ketua STIKOM Poltek Cirebon yang dibantu oleh:

a. Pembantu Ketua Bidang Akademik, Pembantu Ketua Bidang Administrasi dan keuangan, Pembantu Ketua Bidang Kemahasiswaan.

b. Senat Kampus diketuai oleh dekan kampus, yang anggotanya terdiri dari guru besar, wakil dosen senior serta struktural kampus

c. Unsur lain-lainnya : Kepala Laboratorium

d. Unsur pelaksana administrasi atau tata usaha di bawah Pembantu Ketua bidang administrasi dan keuangan merangkap sebagai kepala tata usaha.

(2) Unsur penunjang lainnya:

a. Kepala Laboratorium Komputer

b. Kepala Perpustakaan

c. Kepala LPPM

d. Kepala RnD

2) Personel beserta Fungsi dan Tugas Pokok

(1) Ketua

Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian serta pembinaan pada tenaga kependidikan, pembinaan ekstrakurikuler, kemahasiswaan, dan pembinaan tenaga administrasi kampus.

(2) Pembantu Dekan

a. Pembantu Ketua Bidang Akademik

Mempunyai tugas membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran penelitian dan pengabdiankepada masyarakat.

b. Pembantu Ketua Bidang Administrasi Umum dan Keuangan

Membantu tugas dekan dalam bidang administrasi dan keuangan.

c. Pembantu Ketua Bidang Kemahasiswaan

Membantu dekan dalam pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan atau kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa. Pembantu bidang akademik, bidang administrasi, dan keuangan serta bidang kemahasiswaan bertanggungjawab pada ketua selaku pimpinan.

(3) Senat Kampus

Merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di lingkungan kampus yang bersifat non-struktural, yang memiliki kewenangan menjabarkan kebijakan dan peraturan institusi untuk kampus.

Adapun tugas pokok senat kampus:

a. Merumuskan kebijakan akademik

b. Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik, kecakapan serta kepribadian dosen.
c. Merupakan norma dan tolak ukur pelaksanaan penyelenggaraan kampus
d. Menilai pertanggungjawaban pimpinan kampus atas pelaksanaan kebijakan akademik yang telah ditetapkan.
e. Memberikan pertimbangan pada institusi mengenai calon yang diusulkan untuk diangkat menjadi pimpinan kampus.

(4) Ketua Program Studi

Merupakan unit akademik di kampus, yang melaksanakan pendidikan akademik serta profesional pada cabang ilmu pengetahuan di kampus, ketua program studi dirangkap oleh pembantu dekan bidang akademik

(5) Kepala Laboratorium

Laboratorium dikelola oleh kepala laboratorium, yang mengakomodir praktek komputer yang diampu oleh dosen yang terkait dengan bidang studi dan keahliannya

Kepala laboratorium sebagaimana tersebut di atas, merupakan *partner* kampus dalam membantu suksesnya program akademik kampus yang terkait dengan bidang studinya. Adapun pertanggungjawabannya adalah langsung pada ketua institusi.

(6) Tata Usaha

Terdiri dari beberapa kepala seksi:

a. Seksi pendidikan
b. Seksi umum dan perlengkapan
c. Seksi keuangan dan kepegawaian
d. Seksi kemahasiswaan
e. Seksi dokumentasi / pendataan

Pertanggungjawaban kepada Pembantu Ketua Bidang Administrasi Umum dan Keuangan atau Pembantu Ketua Dua.

3) Sistem Kepemimpinan dan Pengalihan serta Akuntabilitas Pelaksanaan Tugas

Dekan bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di STIKOM Poltek Cirebon. Dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh pembantu Ketua I, II, dan III. Dalam pengabdian masyarakat, khususnya untuk konsultasi ilmu-ilmu yang berbasis teknologi informasi kepada masyarakat luas.

4) Partisipasi Sivitas Akademika dalam Pengembangan Kebijakan serta Pengelolaan dan Koordinasi Pelaksanaan Program

Kebijakan diambil berdasarkan hasil rapat, baik rapat pimpinan senat kampus maupun rapat kampus yang selanjutnya hasil rapat tersebut dituangkan dalam surat edaran dan pengumuman di papan pengumuman.

5) Perencanaan Program Jangka Panjang dan Monitoring Pelaksanaannya Sesuai dengan Visi , Misi dan Tujuan Program

Pelaksanaan program selalu dimonitor dan dievaluasi oleh Pembantu Ketua I. Sebagai contoh antara lain adalah penentuan nilai akhir, input nilai dengan *disk*, batas waktu penyerahan nilai, dan sistem pengawasan ujian. Selain itu, pada akhir semester dilakukan rapat untuk memperoleh umpan balik dari dosen dan mengadakan *questioner* ke mahasiswa dan dosen.

Tabel 3.2
Analisis SWOT untuk Komponen Tata Kelola

Faktor Internal	**Kekuatan**	• Struktur tata kelola di STIKOM Poltek Cirebon telah sesuai dengan pedoman penyelenggaraan, yaitu Statuta Institusi STIKOM Poltek Cirebon dengan deskripsi, fungsi, dan tugas yang jelas. • Meningkatnya kesadaran dari seluruh civitas akademika untuk turut berpartisipasi aktif dalam rangka penerapan kebijakan-kebijakan yang berlaku di Kampus hukum.
	Kelemahan	Belum adanya Ketua program studi untuk masing-masing Program kekhususan.
Faktor Eksternal	**Peluang**	Terdapatnya kesempatan untuk menjalin kerjasama dengan para alumni, lembaga penegak hukum, organisasi profesi, dan kalangan industri.

	Ancaman	Belum stabilnya kondisi ekonomi yang dapat menyebabkan tidak terwujudnya beberapa program jangka panjang.

3.4.4. Evaluasi Kinerja dan Manajemen Program Akademik

3.4.4.1. Kemahasiswaan

1) Sistem Rekrutmen dan Seleksi Calon Mahasiswa

Penerimaan calon mahasiswa baru STIKOM Poltek Cirebon dilakukan dengan sistem terbuka artinya setiap awal tahun akademik diumumkan kepada masyarakat luas bahwa akan ada penerimaan mahasiswa baru. Pengumuman dilakukan melalui media massa, media cetak dan media elektronika (TV-Radio, surat kabar, majalah, dan tim marketing kampus). Penerimaan mahasiswa baru dilakukan pada bulan Febuari s/d September setiap tahun akademik. Pendaftaran mahasiswa baru dilakukan dengan 2 (dua) kategori, yaitu:

(1) Pendaftaran mahasiswa baru berdasarkan penerimaan dari tamatan SMA/MA.

(2) Pendaftaran mahasiswa pindahan yang berdasarkan peringkat akreditasi yang sama dari perguruan tinggi lain ke STIKOM Poltek Cirebon.

Kesempatan menjadi mahasiswa baru di STIKOM Poltek Cirebon terbuka bagi yang memenuhi persyaratan:

(1) Warga Negara Republik Indonesia.

(2) Berkelakuan baik yang dinyatakan keterangan POLRI.

(3) Surat Keterangan Dokter tidak terlibat NARKOBA.

(4) Memiliki ijazah/STTB SMA atau sederajat sesuai dengan program studi yang menjadi pilihan.

(5) Lulus seleksi masuk yang diselenggarakan oleh STIKOM Poltek Cirebon.

(6) Mengisi dan menyerahkan formulir pendaftaran.

Mahasiswa pindahan dari perguruan tinggi lain ke STIKOM Poltek Cirebon harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

(1) Status akreditasi tempat asal, sama dengan status akreditasi STIKOM Poltek Cirebon.

(2) Konversi nilai akademik yang disetujui oleh Ketua atau Pembantu Ketua I STIKOM Poltek Cirebon.

(3) Memenuhi persyaratan administrasi dan keuangan yang telah ditentukan.

(4) Memenuhi persyaratan-persyaratan lainnya.

2) Profil mahasiswa: akademik, sosio ICT, pribadi (termasuk kemandirian dan kreatifitas)

(1) Akademik

Mahasiswa yang diterima menjadi mahasiswa STIKOM Poltek Cirebon adalah mahasiswa yang mempunyai

kemampuan intelektual (analisis) yang mencakup 2 hal, yakni sikap ilmiah dan kompentensi ilmiah. Sikap ilmiah adalah: objektif, terbuka, jujur, inventif dan ingin tahu. Kompetensi Ilmiah: rasional, inovatif, mampu komunikasi, mampu mengindentifikasi masalah, mampu melihat masalah secara proposional.

(2) Sosio ICT

Latar belakang ICT dari mahasiswa STIKOM Poltek Cirebon sangat bervariasi. Umumnya mahasiswa berasal dari kalangan menengah ke atas. Sebagian besar mahasiswa STIKOM Poltek Cirebon berasal dari wilayah Cirebon dan sekitarnya/Cimayumajakuning (Cirebon, Indramayu, Majalengka, dan Kuningan), Losari, Brebes, Tegal dan sisanya berasal dari daerah/propinsi lainnya di Indonesia, karena lokasi kampus sangat strategis sehingga mudah di akses dari berbagai arah, menghemat biaya transportasi.

Di samping itu nama STIKOM Poltek Cirebon itu sendiri relatif sudah dikenal oleh masyarakat luas bahkan sampai ke daerah-daerah di seluruh Indonesia. Lingkungan kampus sangat kondusif untuk penyelenggaraan proses belajar mengajar. Bagi mahasiswa yang berprestasi dan aktif didalam kegiatan kemahasiswaan diberi bantuan biaya studi, yaitu beasiswa, baik dari Yayasan Poltek Indonesia

maupun dari pemerintah atau dari perusahaan-perusahaan terkenal lainya.

(3) Pribadi (termasuk kemandirian dan kreatifitas)

Pada umumnya mahasiswa STIKOM Poltek Cirebon mempunyai kemampuan intelektual dan tingkat kemandirian serta kreatifitas yang rata-rata baik dan memuaskan, diantaranya ada yang mampu mencapai prestasi kelulusan dengan nilai *cumlaude*. Sikap akademik mahasiswa terhadap pencapaian misi dan pencapaian tujuan program studi dilandasi dengan kedisiplinan dan keseriusan mengikuti perkuliahan. Daya kreatifitas mahasiswa dikembangkan dalam bentuk partisipasi mahasiswa untuk beberapa kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Selain itu mahasiswa juga memiliki motivasi untuk mengembangkan kemampuan dalam ilmu ICT baik secara teori maupun praktek. Bagi mahasiswa yang mendapat kesulitan/masalah yang berkaitan dengan studinya dapat dikonsultasikan degan penasehat akademik yang ditunjuk pimpinan kampus untuk memberikan bimbingan dan konseling selama mahasiswa itu menempuh studinya.

3) Keterlibatan mahasiswa dalam berbagai komisi yang relevan

Sesuai dengan sasaran program studi yaitu menghasilkan SDM lulusan unggul dalam beberapa hal, tingkat kecerdasan, tingkat kreatifitas, kematangan pribadi/emosi dan tingkat keimanan, maka realisasi dari tujuan ini, Senat STIKOM Poltek Cirebon membentuk komisi-komisi yang beranggotakan staf pengajar/dosen dan melibatkan mahasiswa STIKOM Poltek Cirebon. Komisi-komisi yang dimaksud adalah: Komisi Akademisi dan Komisi Pengabdian Masyarakat. Di samping itu ada juga komisi lain sesuai dengan kebutuhan yang sifatnya temporer misalnya komisi marketing dan lain-lain. Keterlibatan mahasiswa dalam beberapa komisi tersebut untuk menambah kemampuan sebagai calon profesional, yang nantinya berguna untuk mendapatkan posisi yang baik dan kompetitif dalam dunia kerja pada lembaga pemerintah maupun swasta domestik/asing.

Bentuk-bentuk kegiatan yang dapat melibatkan mahasiswa dalam komisi di atas adalah:

(1) Kegiatan diskusi ilmiah secara berkala baik internal/eksternal.

(2) Kegiatan kerja sama STIKOM Poltek Cirebon dengan beberapa assosiasi badan ICT untuk program magang.

(3) Kunjungan ke perusahaan-perusahaan IT di wilayah Cirebon dan luar kota.

(4) Kegiatan penelitian terprogram.

(5) Kegiatan penegakan ICT.

4) Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang melengkapi kegiatan kurikuler guna meningkatkan kemampuan psikomotorik, di samping aspek kognitif, dan afektif. Integritas ketiga unsur tersebut menjadi tujuan dari program studi ilmu ICT untuk dikembangkan dalam rangka pembinaan mahasiswa menjadi manusia yang seutuhnya.

Ada beberapa macam kegiatan ekstrakurikuler di STIKOM Poltek Cirebon meliputi antara lain:

(1) Kegiatan olahraga: Sepak bola, catur, tenis lapangan, tenis meja, renang, *soft ball*, bulu tangkis, basket, *volley*, *hockey*, *bridge*, dan panjat tebing.

(2) Kegiatan Bela diri: Taekwondo, Boxer, Silat.

(3) Kegiatan Kesenian: Paduan suara, Seni vokal, Teater, Puisi dan lain-lain.

(4) Wadah-wadah khusus: Mapala (Mahasiswa Pencinta Alam), Menwa (Resimen Mahasiswa).

(5) Unit Kerohanian: Islam, Katolik, Kristen, Hindu, dan Budha.

5) Keberlanjutan penerimaan mahasiswa (minat calon mahasiswa dan kebutuhan akan lulusan program studi)

Di tengah-tengah peningkatan kebutuhan masyarakat akan tenaga profesional yang memiliki kualitas akademik tinggi serta kemampuan untuk menjawab tantangan-tantangan baru dalam era globalisasi dan inter sosiolisasi, maka STIKOM Poltek Cirebon menawarkan pilihan jenis dan jenjang pendidikan tinggi yang cukup luas sesuai minat dan bakat para mahasiswa, dengan kurikulum dan program pendidikan pengajaran yang senantiasa disesuaikan mengikuti perkembangan kebutuhan baru di dalam masyarakat.

Jenis dan jenjang pendidikan tinggi yang ditawarkan menjadi:

(1) Program pendidikan non gelar dalam bentuk pelatihan-pelatihan mempunyai sertifikasi, baik atas permintaan ataupun penawaran di STIKOM Poltek Cirebon.

(2) Program Sarjana/S-1 (8-14 Semester) 145 SKS

STIKOM Poltek Cirebon dengan status akreditasi C, menyelenggarakan program studi Teknik Informatika, Sistem Informasi, Manajemen Informatika dan Komputerisasi

Akuntansi dengan menggunakan kurikulum modern berbagai kompentensi yang dirancang untuk menjawab tantangan dewasa ini, yaitu kebutuhan akan sarjana dan ahli ICT yang berkualitas keilmuan dan kesiapan praktikal;

(1) Spesialisasinya difokuskan pada kemampuan dan pengetahuan menggunakan teknologi informasi yang komprehensif untuk mendapatkan alternatif penyelesaian masalah di bidang ICT yang terjadi dalam masyarakat.
(2) Penguasaan metodologi, khususnya dalam hal mengumpulkan dan menganalisa informasi, evaluasi informasi, merancang tujuan kerja, serta bekerja secara sistematis, khususnya dalam hal melakukan kegiatan yang sifatnya berkelompok atau tim.
(3) Kemampuan individu yang difokuskan pada: inisiatif, terpercaya, motivasi, dan kreatif.

Kemahiran yang mengarah kepada ilmu ICT serta pembangunan karir menjadi ahli tenaga profesional di bidang ICT serta penentuan kebijaksanaan pada tingkat makro. Kebutuhan akan lulusan dapat diketahui melalui langkah pelacakan terhadap lulusan yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan lulusan dalam masyarakat. Tingkat keberhasilan menjadi umpan balik bagi lembaga untuk

mengevaluasi sistem belajar mengajar yang dilaksanakan. Di samping itu daftar lulusan STIKOM Poltek Cirebon sudah cukup banyak dan tersebar di seluruh pelosok tanah air maka perlu digalang suatu sistem komunikasi antar lembaga dengan para lulusan tersebut dengan membentuk wadah Alumni STIKOM Poltek Cirebon.

6) Pelayanan mahasiswa

(1) Bantuan Tutorial yang Bersifat Akademik

Penyelenggaraan pendidikan pada STIKOM Poltek Cirebon menggunakan sistem satuan kredit semester (SKS). Dengan sistem ini mahasiswa didorong untuk merencanakan sendiri strategi dan politik perkembangan studinya dengan dibantu oleh dosen wali atau penasehat akademis (PA). Setiap mahasiswa mempunyai seorang PA yang ditunjuk oleh kampus, diantara dosen tetap yang berfungsi memberikan bimbingan dan pembinaan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan akademik dan keberhasilan studi mahasiswa. Bantuan tutorial yang bersifat akademik meliputi:

a. Perkuliahan dan praktek ilmu komputer;
b. Bimbingan tugas terstruktur dan mandiri;
c. Bimbingan tugas akhir/penyusunan skripsi;

Perkuliahan dan praktek diikuti oleh mahasiswa yang telah memiliki persyaratan administratif dan akdemis sesuai dengan rencana studinya yang ada di dalam KRS. Kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

Kegiatan terstruktur dan mandiri merupakan kegiatan di luar perkuliahan tatap muka yang sudah terjadwal. Kegiatan penyusunan skripsi/tugas akhir dilakukan apabila kegiatan kuliah, seminar dan praktikum telah terpenuhi. Di samping itu ada pula bantuan tutorial berupa diktat, buku ajar, modul, SAP (Satuan Acara Perkuliahan) dan lain-lain.

(2) Informasi dan bimbingan karir

Sistem informasi akademik kemahasiswaan, administratif dilakukan secara terpadu dalam suatu sistem informasi terpadu dengan sistem komputerisasi yang dikelola oleh Biro Administrasi Umum dan Biro Administrasi Akademik, dan sistem informasi pusat perkomputeran kampus, sehingga pelaksanaan rencana studi mahasiswa dalam kenyataannya diimbangi pula dengan pelayanan administrasi dengan komputerisasi, sehingga data yang dibutuhkan dapat tersedia dalam waktu yang cepat, dan efektif serta efisien.

Bimbingan karir dilakukan dengan mengadakan ceramah/*stadium general* dari para pakar/dosen-dosen tamu

mengenai kiat-kiat menghadapi persaingan dalam pasar kerja. Selain itu dilakukan juga kerjasama dengan beberapa lembaga-lembaga profesi (kantor ICT ataupun yayasan bantuan ICT) dan menerima beberapa permintaan tenaga kerja dari lembaga pemerintah dan swasta.

(3) Konseling pribadi dan sosial

Tersedia beberapa pusat hubungan konseling pribadi dan pelayan kesehatan, pelayanan konsultasi teknologi komputer, pelayanan informasi dan bimbingan karir.

Tabel 3.3
Analisa SWOT untuk Komponen Kemahasiswaan

Faktor Internal	**Kekuatan**	• Telah mempunyai system rekruitmen dan seleksi mahasiswa baru yang baku dan tersentralisir oleh pihak kampus. • Mahasiswa sebagian besar berasal dari sekolah yang menyediakan fasilitas belajar bahasa asing yang komprehensif. • Telah memiliki pedoman akademik bagi kegiatan pembelajaran dan kegiatan kemahasiswaan. • Kegiatan pelayanan akademik selalu berjalan sesuai dengan jadwal dan ketentuan yang telah ditetapkan. • Fasilitas untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler dan menjembatani mahasiswa ke dunia praktek tersedia.
	Kelemahan	• Belum dipahaminya oleh civitas akademika, dan khususnya mahasiswa mengenai situasi dalam mendapatkan peluang kerja yang demikian kompetitif. • Biaya perkuliahan yang semakin kompetitif dan meningkatnya daya tampung Perguruan Tinggi sejenis lainnya , khususnya yang membuka Kampus ilmu ICT.
Faktor Eksternal	**Peluang**	• Lokasi kampus yang cukup strategis dan berada di lingkungan yang mudah untuk dijangkau. • Terjalinya hubungan yang komunikatif antara alumni dan civitas akademika, sehingga apabila terdapat peluang kerja ataupun informasi yang relevan untuk perkembangan institusi dapat segera diterima.

	Ancaman	• Meningkatnya jumlah perguruan tinggi yang membuka Kampus komputer dengan biaya dan fasilitas yang kompetitif. • Dibukanya program *ekstention* dan program lainnya yang memberikan kemudahan waktu bagi para calon mahasiswa untuk menyelesaikan studinya. • Tawaran untuk menempuh studi bidang ilmu ICT dan manajemen di luar negeri.

3.4.4.2. Kurikulum

1) Kesesuaian dengan Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan

Kurikulum yang digunakan pada program studi ilmu komputer STIKOM Poltek Cirebon, apabila ditelaah pada kurikulum nasional maupun kurikulum lokal dengan beban studi 145 SKS, maka telah mencapai kesesuaian dengan visi, misi, sasaran dan tujuan program.

2) Relevansi dengan tuntutan dan kebutuhan *stakeholders*

Untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan masyarakat maka materi kurikulum dicoba disesuaikan dengan perkembangan sosial dan IPTEK, misalnya perkembangan materi ilmu ICT berbasis teknologi informasi telah dikembangkan sedemikian rupa dalam rangka menjawab kebutuhan perkembangan masyarakat.

3) Struktur dan isi kurikulum (keleluasaan, kedalaman, koherensi, penataan/organisasi)

(1) Keleluasaan

Untuk dapat merancang dan merencanakan kegiatan dan pengalaman tujuan kurikulum itu sendiri harus dinyatakan dengan jelas, yaitu macam dan kemampuan apa dan bagaimana dibidang pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki oleh mahasiswa pada waktu mengakhiri pendidikannya dengan berhasil. Kurikulum dapat pula dianggap sebagai sarana untuk membekali anak didik dengan pemahaman, ketajaman analisa, serta keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dan perubahan sosial. Tanggung jawab utama kurikulum adalah untuk mengembangkan ilmu ICT dalam rangka menuju masyarakat yang lebih sejahtera. Dari sudut pandang ICT, kurikulum yang demikian diharapkan dapat memberikan bekal kepada para lulusan sehingga dapat dengan secara cepat dan tepat merespon dan memberikan solusi atas problema perkembangan teknologi komputer yang muncul di masyarakat.

(2) Kedalaman

Kedalaman pada kurikulum disiapkan untuk memberikan pemahamanan mengenai gejala penyimpangan teknologi

informasi yang terjadi di masyarakat, khususnya mengenai mengapa hal tersebut muncul dan bagaimana langkah penyelesaiannya. Sehingga, isi kurikulum diarahkan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif atas masalah-masalah yang terjadi di masyarakat, khususnya untuk dapat melakukan identifikasi atas gejala-gejala tersebut, dan menganalisis serta memberikan alternatif penyelesaiannya dengan menggunakan kerangka pemikiran yang sistematis.

(3) Koherensi

Yang dimaksud dengan koherensi adalah penetapan kelompok-kelompok studi yang diajarkan. Penetapan struktur program mencakup penetapan jenis-jenis program pendidikan, sistem semester, jumlah bidang studi dan alokasi waktu yang diperlukan. Sedangkan kelompok-kelompok studi tercermin dalam mata kuliah.

4) Kompetensi dan etika lulusan yang diharapkan

Mampu memahami, mengantisipasi, memprediksi dan menganalisa pemasalahan ICT dalam masyarakat.

(1) Kompetensi Mahasiswa

a. Mampu memecahkan masalah-masalah berbasis TI
b. Mampu membuat dan menganalisa sistem informasi
c. Mampu melakukan kegiatan bisnis berbasis TI dikalangan nasional maupun internasional

d. Mampu memberi konsultasi dibidang perkembangan ICT berbasis TI
e. Mampu membuat aplikasi atau sistem untuk kepentingan manajemen

5) Derajat integrasi materi pembelajaran (intra dan antar disiplin ilmu)

Kurikulum dapat dilihat pula sebagai suatu mekanisme untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada masing-masing individu yang sedang menempuh studi, sehingga dapat mencapai derajat integrasi yang sesuai dengan tahap-tahap perkembangan kepribadian sehingga dapat menunjang aktualitas diri. Derajat integrasi yang dimaksud adalah keeratan materi antar mata kuliah, dimana dalam kurikulum dijabarkan dengan adanya mata kuliah prasyarat yang harus diambil terlebih dahulu sebelum mengambil mata kuliah tertentu.

6) Kurikulum lokal yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat terdekat dan kepentingan internal lembaga.

Kurikulum Program S-1 memiliki bobot total beban studi sebesar 146 SKS, yang didistribusikan ke dalam 8 (delapan) semester, dengan perincian 74 SKS adalah kurikulum inti dan 72 SKS adalah kurikulum institusional. Kurikulum Program D-3 memiliki bobot total beban studi sebesar 117 SKS, yang didistribusikan ke dalam 6 (enam) semester, dengan perincian

67 SKS adalah kurikulum inti dan 50 SKS adalah kurikulum institusional.

7) **Peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri: melanjutkan studi, mengembangkan pribadi, memperoleh pengetahuan dan pemahaman materi khusus sesuai dengan bidang studinya, mengembangkan keterampilan yang dapat dialihkan (*transferable skills*).**

   a. Melanjutkan Studi

   b. Memiliki kemampuan dasar keilmuan sebagai syarat melanjutkan pendidikan Program Magister Komputer (S2)

   c. Pengembangan Pribadi

   d. Mahasiswa dapat memberikan konsultasi ICT dan manajemen berbasis teknologi informasi dilingkungan keluarga, lingkungan, masyarakat.

   e. Orientasi kearah karir dan pekerjaan.

      Peluang mahasiswa untuk karir dan pekerjaan didukung dengan susunan kurikulum yang sesuai dengan konsentrasi minat mahasiswa sehingga mengarahkan mahasiswa untuk membuka lapangan pekerjaan atau karir yang ditekuni.

Tabel 3.4
Analisa SWOT untuk Komponen Kurikulum

Faktor Internal	**Kekuatan**	• Kurikulum operasional telah memuat Visi, Misi, dan Tujuan program studi sesuai dengan Kurikulum Nasional untuk menghasilkan SDM unggul • Kurikulum mencakup teori dan prinsip ilmukomputer, serta perkembangan system komputer di berbagai Negara. Selain itu dilengkapi dengan kegiatan-kegiatan penunjang, seperti kuliah lapangan, praktek peradilan, pembuatan kontrak, dsb. serta penyusunan skripsi untuk memberikan bekal yang memadai bagi lulusan. • Secara periodik dilakukan penyesuaian kurikulum dengan mengacu pada pedoman pengembangan kurikulum.
	Kelemahan	• Belum dimanfaatkannya secara optimal jalinan kerjasama dengan berbagai pihak (a.l..alumni, organisasi profesi, dsb) • Ada mata kuliah yang belum dapat diselenggarakan karena adanya kendala penyediaan sarana dan prasarana.
Faktor Eksternal	**Peluang**	• Para dosen yang aktif sebagai praktisi secara aktif memberikan masukan kepada pihak Kampus mengenai perkembangan ICT berbasis teknologi informasi terkini yang terjadi di masyarakat
	Ancaman	Persaingan dalam karir di bidang ICT tidak mengenal batas wilayah Negara, sehingga lulusan luar negeri yang mengembangkan kariernya di Indonesia akan semakin bertambah.

3.4.4.3. Proses Pembelajaran

1) Misi Pembelajaran

Misi pembelajaran STIKOM Poltek Cirebon adalah untuk mendidik tenaga sarjana dan sarjana muda yang memiliki:

(1) Kemampuan mengembangkan profesionalisme dibidang komputer sehingga dapat bersaing secara kompetitif;

(2) Kemampuan mengambil keputusan dengan tepat pada setiap masalah teknologi yang dihadapi;

(3) Kemampuan menciptakan lapangan kerja, dan mampu mengantisipasi dan memprediksi perubahan-perubahan sosial.

(4) Pengembangan/pelatihan kompetensi yang diharapkan

Untuk pengembangan/pelatihan kompetensi yang diharapkan untuk mahasiswa, yang dapat ditranfer untuk menunjang persiapan karir bertujuan untuk membantu mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan yang berkenaan dengan persiapan memasuki dunia kerja, serta memberikan keterampilan pelatihan tertentu berkenaan dengan keterampilan khsusus yang diperlukan dalam memasuki dunia kerja: dengan praktek di kantor-kantor TI, kuliah lapangan, praktek peradilan dan pembuatan peraturan, serta penelitian.

(5) Efisiensi internal dan eksternal

Mengarah pada mempercepat waktu studi mahasiswa dan waktu tunggu yang singkat bagi lulusan untuk dapat mengembangkan karir di bidang komputer.

2) Mengajar

Dosen selain memberi kuliah dan tugas yang mengarah pada aplikasi penggunaan di lapangan, dilengkapi pula dengan melihat secara langsung praktek yang terjadi di lapangan, penyusunan draft ketentuan ICT, serta diskusi.

(1) Kesesuaian materi pembelajaran dengan tujuan mata kuliah.

Silabus disesuaikan dengan kurikulum nasional dengan memperhatikan kebutuhan pasar dengan tidak meninggalkan visi dan misi program studi. Silabus dijabarkan dalam satuan acara perkuliahan (SAP) untuk dipakai sebagai pedoman di dalam menjalankan perkuliahaan. SAP untuk setiap tahun akademik direvisi dan disesuaikan dengan perkembangan masyarakat.

(2) Efesien dan Produktifitas

Setiap dosen mempunyai komitmen terhadap penyelengaraan perkuliahan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh program studi, menyelengarakan Ujuan Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), serta memberikan tugas-tugas kepada mahasiswa sesuai dengan materi yang diberikan.

(3) Struktur dan rentang kegiatan mengajar

Distribusi mata kuliah yang diberikan setiap semester mengikuti kurikulum operasional yang dibina oleh Guru

Besar, yang merupakan struktur mengajar dengan pendekatan kelompok dan rentang kegiatan dilakukan pada setiap mata kuliah khususnya mata kuliah dasar umum dan keahlian ICT dilakukan oleh beberapa dosen.

3) Penggunaan Teknologi Informasi

Program studi menyediakan laboratorium komputer yang didukung dengan sarana internet dan memiliki lima laboratorium yaitu laboratorium multimedia, *robotic*, jaringan, *broadcast* dan akuntansi.

4) Belajar

(1) Keterlibatan Mahasiswa

Prinsip-prinsip belajar dengan melibatkan mahasiswa, yang perlu diutarakan adalah dalam mengajar, dosen memberi motivasi atau dorongan kepada mahasiswa dengan cara memberi poin apabila tiap menjawab pertanyaan dengan baik pada setiap kali perkuliahan, selain itu dosen dapat memotivasi belajar mahasiswa dengan hal-hal sebagai berikut: diskusi, tugas terstruktur, serta kuis tidak terjadwal.

(2) Bimbingan Skripsi

Skripsi dberikan kepada mahasiswa pada tingkat akhir masa studi yang dibimbing oleh dosen pembimbing. Jika sudah selesai dan memenuhi persyaratan, maka skripsi tersebut

dapat diajukan untuk disidangkan untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar S-1.

(3) Peluang bagi mahasiswa untuk melakukan pengembangan diri.

a. Pengembangan pengetahuan dan pemahaman materi khusus sesuai bidangnya.

Pada dasarnya peluang mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman materi khusus sesuai dengan bidangnya mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Penyusunan Program Studi Lengkap Satu Jenjang (PSLSJ)
- Pengenalan karir berkenaan dengan program studi dengan materi khusus (peminatan)
- Penguatan motivasi, sikap dan kebiasaan belajar
- Pengentasan permasalahan yang menganggu kebiasaan belajar.

b. Keterampilan umum dan yang dapat ditransfer (*transferable*).

Ketrampilan umum mahasiswa dan yang dapat ditransfer untuk menunjang persiapan karir, bertujuan untuk membantu mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan

yang berkenaan dengan persiapan memasuki dunia kerja, serta memberikan keterampilan pelatihan tertentu berkenaan dengan keterampilan khusus yang diperlukan dalam memasuki dunia kerja.

Keterampilan umum dan yang dapat ditransfer untuk menunjang persiapan karir ini misalnya: keterampilan berkomunikasi, keterampilan komputer, keterampilan mengikuti wawancara untuk rekrutmen tenaga kerja, keterampilan membuat surat lamaran kerja.

c. Pemahaman dan pemanfaatan kemampuan sendiri.

Pengembangan pemahaman dan pemanfaatan kemampuan sendiri dapat ditingkatkan melalui kunjungan ke lembaga-lembaga yang bergerak di bidang ICT. Kegiatan tersebut diakhiri dengan presentasi yang merupakan proses evaluasi atas serapan materi yang didapat melalui kuliah lapangan tersebut.

d. Kemampuan belajar mandiri.

Pengembangan kemampuan mahasiswa dalam belajar mandiri dilakukan dengan memberikan pekerjaan rumah berupa tugas baca, terjemahan, ataupun menyusun makalah dan dokumen komputer lainnya. Tugas tersebut dapat dilaksanakan di laboratorium (lab) komputer atau lab lainnya yang menunjang kegiatan.

e. Nilai, motivasi, dan sikap.

Dilakukan dalam organisasi kemahasiswaan, mengikuti latihan kepemimpinan, pelatihan berkaitan dengan keahliaannya.

5) Penilaian Kemajuan dan Keberhasilan Belajar

(1) Peraturan mengenai penilaian kemajuan dan penyelesaian studi mahasiswa.

Peraturan mengenai penilaian kemajuan dan penyelesaian studi mahasiswa terdiri dari 2 (dua) macam yaitu:

a. Perkuliahan dan Praktek
b. Kegiatan terstruktur dan mandiri

(2) Strategi dan metode penilaian kemajuan dan keberhasilan mahasiswa

Metode penilaian mengacu pada 3 (tiga) cara penilaian yaitu:

a. Penilaian hasil ujian (UTS dan UAS)
b. Penilaian akhir mata kuliah, komponen nilai: Kehadiran, Tugas, UTS, dan UAS
c. Indeks Prestasi (IPS dan IPK)

(3) Penentuan yudisium

Penentuan yudisium dilaksanakan seminggu setelah selesainya pelaksanaan ujian skripsi, untuk menentukan dan memutuskan mahasiswa yang bersangkutan telah

menyelesaikan studinya pada strata satu dan berhak meraih gelar sarjana komputer.

(4) Penelaahan mengenai kepuasan mahasiswa

Kepuasan mahasiswa diukur dengan indikator terjalinnya hubungan yang baik antara mahasiwa dan dosen dalam proses belajar mengajar. Mahasiswa termotivasi untuk belajar secara optimal dan komunikasi yang terjalin bersifat aktif dan berjalan dua arah. Sehingga mahasiswa dapat menyerap materi yang diberikan oleh pengajar secara optimal. Di sisi lain pengajar juga dapat memberikan kuliah yang dinamis.

Tabel 3.5
Analisa SWOT untuk Komponen Proses Pembelajaran

Faktor Internal	**Kekuatan**	• Proses pembelajaran telah dilengkapi dengan pedoman baku. • Adanya jadwal kuliah sesuai dengan kalender akademik. • Telah mempunyai SAP, Modul kuliah, CD Tutorial dan Diktat. • Telah menggunakan sarana komputer dalam pengolahan data.
	Kelemahan	• IPK rata-rata mahasiswa secara keseluruhan belum memuaskan. • Belum terdapat tolok ukur yang tepat untuk dapat mendeksripsikan kepuasan mahasiswa atas proses belajar mengajar.
Faktor Eksternal	**Peluang**	Tersedianya kesempatan untuk meningkatkan hubungan kerja sama dalam rangka mengembangkan pengetahuan dan keterampilan bagi mahasiswa

	Ancaman	Krisis ICT dapat menyebabkan meningkatnya jumlah mahasiswa yang tidak dapat mengikuti perkuliahan karena keterbatasan pendanaan.

3.4.4.4. Suasana Akademik

1) Suasana akademik dapat dibangkitkan dengan adanya hal-hal sebagai berikut:

(1) Ruangan perkuliahan tersedia 12 ruangan;

(2) Ruangan peradilan semu (tiap semester);

(3) Ruang seminar (kegiatan seminar dilaksanakan minimal 1x dalam 1 bulan);

(4) Laboratorium komputer, yang melayani sivitas akademika institusi STIKOM Poltek Cirebon;

(5) Kantin, dan Mushola.

2) Mutu dan kualitas interaksi kegiatan akademik dosen, mahasiswa, dan sivitas akademika.

Mengadakan seminar maupun diskusi *panel* dengan pembicara para dosen ataupun mahasiswa, serta alumni. Hal ini untuk lebih mempererat jalinan komunikasi antara dosen, mahasiswa, dan alumni.

3) Rancangan menyeluruh untuk mengembangkan suasana akademik yang kondusif untuk pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam rangka mewujudkan suasana tersebut, para dosen secara aktif mengikuti perkembangan yang terjadi dalam masyarakat, khususnya yang menyangkut masalah TI. Permasalahan tersebut kemudian diidentifkasi dan menjadi topik bahasan kasus dalam perkuliahan. Disisi lain mahasiswa diminta aktif untuk melakukan hal serupa. Topik tersebut akan menjadi materi diskusi maupun tugas bagi para mahasiswa dalam menyusun suatu *paper* atau makalah.

Keikutsertaan sivitas akademika dalam kegiatan akademik (seminar *symposium*, diskusi eksibisi) di kampus STIKOM Poltek Cirebon, cukup dikenal oleh masyarakat luas baik dari pemerintah atau kalangan industri sehingga dalam setiap kali ada kegiatan ilmiah dibidang komputer, kehadiran dosen ataupun mahasiswanya diharapkan oleh para pihak penyelenggara.

4) Pengembangan kepribadian ilmiah

Melalui kuliah lapangan, praktek, magang di perusahaan, maupun melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat akan meningkatkan kepribadian ilmiah.

Tabel 3.6
Analisa SWOT untuk Komponen Suasana Akademik

Faktor Internal	**Kekuatan**	• Adanya kegiatan ilmiah yang diselenggarakan secara rutin oleh dosen maupun mahasiswa • Adanya interaksi yang harmonis antara dosen dengan mahasiswa • Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai
	Kelemahan	• Kurang optimalnya keterlibatan dosen dalam kegiatan penelitian mahasiswa • Intensitas seminar nasional kurang • Mahasiswa kurang antusias untuk mengikuti kegiatan ilmiah di luar kampus.
Faktor Eksternal	**Peluang**	Tersedianya kesempatan untuk meningkatkan hubungan kerjasama dalam rangka mengembangkan kepribadian ilmiah bagi dosen dan mahasiswa.
	Ancaman	Adanya kecenderungan mahasiswa untuk mengikuti budaya asing sehingga menyebabkan terjadinya benturan-benturan dengan nilai-nilai akademik kampus ICT.

3.4.4.5. Sistem Informasi

1) Rancangan Pengembangan Sistem Informasi

Rancangan sistem informasi dikelola oleh EDP (*Electric Data Prosessing*) yang berupa unit tertentu di bawah organisasi yayasan. Sistem data tersebut memuat identitas mahasiswa, pembayaran uang kuliah, daftar buku di perpustakaan, matakuliah yang tersedia pada semester tertentu, jumlah SKS yang diprogram oleh mahasiswa, identitas dosen, matakuliah yang diajarkan dosen, semua data dapat diakses.

Informasi lainnya dapat diperoleh pada media cetak seperti Mading dan Website.

2) **Kecukupan dan kesesuaian sumber daya, sarana dan prasarana pendukung untuk pemberdayaan sistem informasi.**

Kecukupan sistem informasi tergantung sejauh mana para mahasiswa mengetahui tentang proses pembelajaran, penunjang pembelajaran dan penilaian pembelajaran, serta bagaimana kualitas kelulusan melalui adanya papan pengumuman di lokasi yang mudah dibaca oleh mahasiswa. Selain itu juga koleksi buku di perpustakaan yang secara periodik mengalami penyempurnaan, secara bertahap merupakan upaya untuk terjaganya rasio kecukupan antara sumber daya dengan sarana dan prasarana.

3) **Efisiensi dan efektifitas pemanfaatan sistem informasi**

Melalui fasilitas internet dan intranet memudahkan sivitas akademika untuk mengakses informasi dan melakukan komunikasi *via email*.

4) **Keberadaan dan kemanfaatan Intranet**

Intranet pada prinsipnya berupaya menyajikan informasi terkini yang terjadi di lingkungan kampus institusi STIKOM Poltek Cirebon, namun demikian untuk mengakses informasi tersebut belum dapat dilakukan secara optimal.

5) Keberadaan dan kemanfaatan internet

Situs institusi STIKOM Poltek Cirebon dapat diakses secara cepat dan mudah. Selain itu dalam situs tersebut secara jelas memberikan penjelasan bagi para pengunjung situs, khususnya kepada sivitas kademika mengenai informasi terkini, walaupun data yang tersaji masih sangat terbatas, namun sudah dapat memberikan ruang komunikasi yang cukup memuaskan.

Tabel 3.7
Analisa SWOT untuk Komponen Sistem Informasi

Faktor Internal	**Kekuatan**	• Telah adanya sistem jaringan untuk pengelolaan data elektronik, sehingga memudahkan mahasiswa dalam memperoleh informasi akademik • Kampus telah memiliki situs khusus yang memberikan informasi seputar aktiftas yang berlangsung.
	Kelemahan	• Belum dapat diaksesnya informasi dari Intranet • Masih minimnya minat mahasiswa untuk memanfaatkan internet dalam menunjang proses belajar mengajar.
Faktor Eksternal	**Peluang**	• Dengan adanya fasilittas situs kampus maka memberikan peluang bagi masyarakat umum untuk mengakses informasi secara lebih leluasa, sehingga dapat meningkatkan jumlah peminat yang ingin menempuh studi • Tersedianya kesempatan yang leluasa untuk meningkatkan hubungan dengan *stakeholders* melalui internet
	Ancaman	Adanya kecenderungan mahasiswa dalam menggunakan internet bukan untuk kebutuhan informasi ilmiah.